



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH PROXIES GOING CONCERN : RASIO LIKUIDITAS,
RASIO RENTABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP
OPINI AUDIT
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI)**

Oleh :

**RAHMI ISRIANI
05 953 051**

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No. Alumni Universitas	RAHMI ISRIANI	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a). Tempat /Tgl Lahir : Padang / 28 April 1987 b). Nama Orang Tua : Isrul dan Zullely, BSc c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No Bp : 05953051 f). Tanggal Lulus : 17 Oktober 2009 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,06 i). Lama Studi : 4 Tahun 2 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. Jhoni Anwar Gang Atlas I No. 14 Padang</p>			

PENGARUH PROXIES GOING CONCERN : RASIO LIKUIDITAS, RASIO RENTABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT

Skripsi S-1 Oleh: **Rahmi Isriani**, Pembimbing : **Dra. Husna Roza, MComm (Hons), Akt**

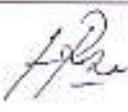
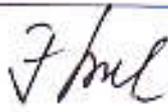
ABSTRAK

Rasio keuangan merupakan salah satu cara yang paling sering digunakan dalam analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Faktor - faktor utama dalam rasio keuangan yang mendapatkan perhatian seorang analis keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek atau likuiditas, juga dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau solvabilitas. Faktor lain ialah kemampuan perusahaan dalam mengefektifkan penggunaan aset dihubungkan dengan aktivitas aset atau aktivitas dan tingkat profitabilitasnya atau kemampuan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini mencoba melihat pengaruh proksi going concern: rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas terhadap opini audit pada perusahaan-perusahaan selain perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil temuan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang berarti dari rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern. Rasio likuiditas dan debt to equity ratio mempunyai korelasi yang positif terhadap opini going concern sedangkan rasio rentabilitas dan debt to assets ratio mempunyai korelasi negatif dengan opini audit going concern.

Keyword: likuiditas ratio, rentabilitas ratio, solvabilitas ratio and opini audit going concern

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 17 Oktober 2009, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	
Nama Terang	Drn. Husna Roza, MComm (Hons), Akt	Drs. Fauzi Saad, Ak	Drs. Riwayadi, MBA, Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi:

Dr. H. Yuskar, SE, MA, Ak
NIP. 131 629 305


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dibahas mengenai hal - hal yang melatarbelakangi penelitian. Bahasannya antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sehingga menyebabkan persaingan di antara para pelaku usaha juga semakin kompetitif. Pengusaha sebagai pemilik perusahaan harus terus semakin kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kinerja perusahaannya agar investor tertarik masuk dalam pengembangan usaha. Untuk mendukung kondisi usaha agar semakin baik, diperlukan juga dukungan pemerintah dengan senantiasa mengeluarkan kebijakan yang mendukung terciptanya iklim investasi yang semakin baik. Investor dalam rangka untuk menanamkan modalnya membutuhkan serangkaian informasi yang bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan ekonominya, baik informasi yang berasal dari intern dan ekstern perusahaan. Laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi bagi investor yang berasal dari pihak intern perusahaan.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pemegang saham sebagai representasi dari aktivitasnya selama periode tertentu. Laporan ini dapat menjadi sumber informasi bagi pihak - pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja dan menilai perkembangan yang

dicapai perusahaan. Dari laporan keuangan diperoleh berbagai informasi yang berhubungan dengan perusahaan terutama yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan serta tingkat kesehatan perusahaan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan karena sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonominya. Untuk mendapatkan informasi dari laporan keuangan dapat digunakan analisa laporan keuangan, yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai kinerja dan memperoleh informasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pemakainya sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan adalah seni untuk mengubah data dari laporan keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pengambil keputusan (Van Horne & Waschowicz, 2005, hal. 193).

Auditor juga bertanggung jawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (SPAP seksi 341, 2001). Saat ini, auditor harus mengemukakan secara eksplisit apakah perusahaan klien akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sampai setahun kemudian setelah pelaporan (AICPA, 1988).

Permasalahan opini audit perusahaan, rasio keuangan merupakan salah satu cara yang paling sering digunakan dalam analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Faktor - faktor utama dalam rasio keuangan yang mendapatkan perhatian seorang analis keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan PSA No. 30, ketika auditor membuat kesimpulan ataupun laporan mengenai dasar ketidakpastian pada kemampuan menjalankan kelangsungan usaha klien, maka auditor berkewajiban untuk mengungkapkan bukti – bukti yang material untuk laporan audit. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif Hasil uji statistik deskriptif untuk 42 sampel perusahaan selama tiga tahun (2005 – 2007) adalah nilai rata - rata current rasio = 254.09524 dengan standar deviasi = 262.065162; nilai tertinggi current rasio = 2440,28 dan nilai terendah ukuran perusahaan = 42,9.

Berdasarkan pengujian kelayakan model **regresi logistik** dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Homser and Lemeshow*. Hal ini berarti model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Berdasarkan pengujian Multikolinearitas Regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat antara variabel bebasnya. Pengujian multikolinearitas menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen di dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa Matrik korelasi diatas menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas yang serius antar variabel bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, El. *Financial Discriminant analysis and the prediction of Corporate Bankruptcy*. Journal of Finance, September 1968.
- Arens, Alvin A., James K. Loebbecke, 2006 *Auditing: An Integrated Approach*. Eight Edition, Upper Saddle River: Prentice-Hall, Inc.
- Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). 1996. *Himpunan Peraturan Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika
- Bernes,P., Huan. H.D., 1993, *The Auditor's Going Concern Decision: Interaction of Task Variables and Sequential processing of Evidence*. The Accounting Review.
- Boynton, C., Johnson, Raymond, M., Kell, Walter G. 2001. *Modern Auditing: 7th USA*, John Willey & Son. Inc.
- Brigham F. Eugene dan Houston F. Joel, 2001, *Manajemen Keuangan: Edisi Kedelapan*, Erlangga: Jakarta
- Giri dan I Made Indra Astana. 2006. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Surabaya : Airlangga Universitas Library
- Hani, Clearly, Mukhlisin. 2003, *Going Concern dan Opini Audit: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan, SNA*.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Kompartemen Akuntan Publik, 2002, *Standard Professional Akuntan public*, Jakarta: PT. Salemba Empat
- JSX. 1996. "*Klinik Go Publik dan Investasi*". Jakarta : JSX
- Kristijadi. 2003. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI). Volume 7, No. 2.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor :1548/KMK/.013/1990 *Tentang Pasar Modal*. Melalui www.bapepam.go.id
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : X.K.2 Kep-36/PM/2003 *Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan*. Melalui www.bapepam.go.id